

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia di era seperti saat ini mempunyai peranan yang sangat penting. Peran UMKM sebagai penyangga ekonomi rakyat tidak perlu diragukan lagi. Dalam pembangunan ekonomi rakyat dalam suatu negara, peran UMKM berkontribusi dalam mengatasi masalah ekonomi makro seperti dalam mengatasi masalah pengangguran, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan inovasi. yang kemudian melahirkan berbagai produk baru, sehingga memberi manfaat dan peluang bagi masyarakat lainnya untuk membuka usaha baru lainnya. Menurut Muhammad dalam peran UMKM yaitu penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, nilai tambah bagi produk daerah, dan peningkatan taraf hidup (Rizky et al., 2022).

Kehadiran UMKM bukan saja dalam rangka peningkatan pendapatan tetapi juga dalam rangka pemerataan pendapatan. Hal ini bisa dimengerti karena sektor UMKM melibatkan banyak orang dengan beragam usaha. Pemerintah daerah memiliki peran yang sangat strategis dalam menumbuh kembangkan UMKM di daerah. Dengan karakteristiknya yang relatif aman dari faktor faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global, karena lebih banyak mengadakan sumber daya (bahan baku) di dalam negeri, UMKM relatif lebih mudah dikembangkan. Pemerintah daerah juga harus memberikan perhatian bagi tumbuh dan berkembangnya lapangan usaha. UMKM harus lebih didorong dan diperkuat peran sertanya untuk sama sama membangun ekonomi daerah. UMKM yang banyak tumbuh di berbagai daerah harus dikembangkan oleh pemerintah daerah, karena bisa menjadi salah satu kunci bagi peningkatan ekonomi daerah.

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang

harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah mejadi tumpuan masyarakat. Pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya pelambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan bak, produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buruh yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan. Pandemi Covid-19 telah membuat menurunnya daya beli masyarakat, salah satunya dikarenakan publik telah mengurangi interaksi diluar ruangan untuk menekan persebaran pandemi. Dengan demikian, banyak konsumen yang kemudian menjaga jarak dan mengalihkan pembelian secara digital.

Menurut (Noe, 2020) menyatakan bahwa pelatihan adalah upaya yang direncanakan oleh suatu perusahaan untuk mempermudah pembelajaran para karyawan tentang kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan.

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 18 Tahun 2015 menjelaskan bahwa pelatihan adalah upaya dilakukan secara terarah dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Tujuan dari adanya pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kapasitas serta memperbaiki sikap dan perilaku sumber daya manusia. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pelatihan adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terarah dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan perilaku guna

meningkatkan kinerja sumber daya manusia sehingga dapat menghasilkan produk dan layanan dengan kualitas yang baik.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap pengembangan UMKM Kabupaten Pamekasan
- b) Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap pengembangan UMKM Kabupaten Pamekasan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Apakah pelatihan memiliki pengaruh terhadap pengembangan UMKM Kabupaten Pamekasan?
- b) Apakah karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap pengembangan UMKM Kabupaten Pamekasan

1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM di kabupaten Pamekasan dalam hal ini tingkat pendapat pelaku UMKM yang akan berpengaruh terhadap tingginya minat Pelatihan dan Karakteristik Wirausaha. Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H1 : Apakah terdapat pengaruh pelatihan wirausaha terhadap pengembangan UMKM
- H2 : Apakah terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap pengembangan

1.5 Rencana Luaran

Adapun rencana luaran yang akan dihasilkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

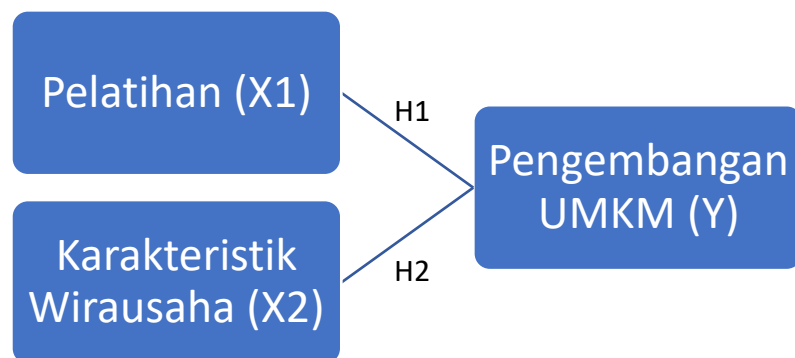
1) Luaran Wajib

- a) Laporan kemajuan penelitian.
- b) Laporan akhir penelitian.
- c) Log book kegiatan penelitian.
- d) Poster.

2) Luaran Tambahan

- A. Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau tidak tidak terakreditasi

1.6 Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir